

ISU-ISU RASIAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Pendekatan *Double Movement* Fazlur Rahman)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

MUTATHOHIRIN

NIM : 12530056

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mutathohirin
NIM : 12530056
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Isu-Isu Rasial Dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan *Double Movement* Fazlur Rahman)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Yang menyatakan,



Mutathohirin

NIM: 12530056

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. H. Agung Danarto, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Mutathohirin
Lamp :-

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Tempat.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mutathohirin
NIM : 12530056
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Isu-Isu Rasial Dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan
Double Movement Fazlur Rahman)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5 Mei 2017
Pembimbing,



Dr. H. Agung Danarto, M.Ag
NIP. 19680124 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B.1316/Un.02/DU/PP.00.5.3/06/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Isu-Isu Rasial Dalam Perspektif Al-Qur'an
(Pendekatan *Double Movement* Fazlur
Rahman)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mutathohirin
NIM : 12530056
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Mei 2017
Nilai munaqasyah : 87 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang / Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
NIP. 19680124 199403 1 001

Penguji II

Ali Imron, S. Th.I., M.S.I.
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji III

Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 30 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



DEKAN

Dr. H. Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Gagal setelah mencoba akan jauh lebih baik daripada tidak mencoba sama sekali”

(Hirín,)

“orang yang tidak mempunyai ilmu akan sensara dalam hidupnya, jangan pernah berhenti untuk mencari ilmu karena dengan ilmu kamu akan mendapatkan sebuah kebahagiaan”

(Mutathohirin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

KARYA TULIS INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA:

- Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tuaku (Bapak Musikan dan Ibu Jumasah) yang telah mendukung, memperhatikan dan selalu mendoakan ku setiap hari tanpa henti.
- Untuk almamater tercinta dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan teman-teman seluruh mahasiswa se-UIN Sunan Kalijaga seperjuangan angkatan 2012, wabil khusus keluarga IAT angkatan 2012 kalian adalah *All The Best Forever My Best Friend* semoga kalian selalu dalam perlindungan-Nya dan selalu di beri kemudahan dan kelancaran dalam segala hal,, Amin..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kelas sosial adalah hal yang niscaya di tengah keragaman masyarakat. Dalam struktur masyarakat, terdapat berbagai macam kelompok yang muncul dan membangun dirinya berdasarkan ras, budaya, tingkat ekonomi, maupun masyarakat patron dan klien. Lahirnya kelompok seperti itu, pada akhirnya memunculkan sekat kehidupan dalam berbagai hal dan sampai bermuara pada tindak diskriminasi sosial. Salah satu aspek yang tidak dapat lepas dari permasalahan kelas adalah ras. Perbedaan ras sering dijadikan alasan perbedaan perlakuan dan keadilan.

Melihat Konflik rasial yang terjadi pada masa kontemporer ini, seperti yang terjadi di negara Barat sebagian besar masyarakat berkulit putih, kelompok kulit putih yang meremehkan dan merendahkan orang kulit gelap, seperti yang terjadi di Afrika selatan orang kulit putih memosisikan dirinya sebagai kelompok yang derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang berkulit gelap sehingga dari pengelompokan-pengelompokan tersebut menimbulkan sekat dan menimbulkan sebuah perlakuan yang berbeda sehingga memunculkan perlakuan diskriminasi terhadap kelompok kulit hitam. Begitu juga pada masa pewahyuan, al-Qur'an menceritakan terjadinya perlakuan diskriminasi terhadap perbedaan ras, yakni pada zaman nabi seperti yang terjadi pada sahabat Bilal bin Rabbah seorang budak yang berkulit hitam. Dengan penjelasan tersebut menjadikan alasan penulis menggunakan teori *double movement* yang ditawarkan oleh Fazlur Rahman dalam penelitian ini.

Nilai ideal moral dari teori *double movement* Fazlur Rahman, ada beberapa ayat al-Qur'an yang membawa pesan yang berkaitan dengan isu-isu rasial dan perintah berbuat adil diantaranya ialah: surah al-Hujurat (49): 13, surah ar-Rum (30): 22, surah an-Nahl (16): 90, surah al-Ma'idah (5): 8, surah an-Nisa'(4): 135. pada surah al-Hujurat ayat 13 disitu dijelaskan bahwa Allah menciptakan seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan mereka berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal antara satu dengan yang lain. Tanpa memandang perbedaan mereka dari warna kulit, suku, agama, bangsa, budaya, politik, dan lain sebagainya. pada surah ar-Rum ayat 22 yang menjelaskan tentang kebesaran Allah yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya dan menciptakan manusia dengan bermacam macam bahasa dan bermacam suku-suku. Pada surah an-Nahl ayat 90, surah al-Ma'idah ayat 8 dan surah an-Nisa' ayat 135 pada ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diperintahkan unruk berbuat adil tanpa memandang siapapun. Dari beberapa ayat al-Qur'an di atas turun penulis menyimpulkan bahwa manusia secara firtah diciptakan berbeda namun setara dalam fungsi sosialnya tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lain.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya adalah sebagai berikut :

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----َ	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----ُ	ḍammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>Tanṣā</i>
3	FATHAH + YA'MATI	Ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>

2	FATHAH + WĀWU MATI	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو بالفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	Ahl al-Sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan Isu-Isu Rasial Dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan *Double Movement* Fazlur Rahman). Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung SAW, kepada keluarganya dan kepada para sahabat serta seluruh ummat Islam semuanya.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Agama Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, baik dari teknik penyusunan dan kosakata yang tertulis, maupun dari isi dan pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua (Bapak Musikan dan Ibu Jumasah), yang tengah berusaha menghidupi buah kasihnya dengan berbagai cara, bermacam usaha dan doa. Kalian telah mengajarkan arti hidup sebagai menghidupi, menghidupi dengan ilmu pengetahuan. Walau belum bisa mewujudkan harapan kalian, namun harapan itu tak akan pernah penulis sia-siakan.

2. Prof. KH. Yudian Wahyudi Asmin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya.
4. Dr. H Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Agung Danarto, M.Ag sebagai pembimbing skripsi, terimakasih telah berkenan membimbing jalannya penyusunan skripsi serta memberikan motivasi-motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

8. Semua saudaraku tercinta, Zaimatul Ulfah, Muthoharoh, Amin Thohari, Iswadi, Musapi'in, terimakasih atas semuanya. Baik dukungan moril maupun materil, kalian adalah saudara sedarah yang sangat penulis banggakan.
9. Terimakasih kepada teman-teman jurusan IAT angkatan 2012, terkhusus Moh. Nasrullah, Eka Ainur Rosidah, Dwi Ifadatus Sa'adah, dan Erma Rohmana yang selalu menyemangati dan memberi kebahagiaan selama ini, bertukar berbagai ilmu, dan saling memotivasi.
10. Teman-teman se-Alumni yang terbentuk dalam wadah keluarga @POKER.Yo (alumni pondok pesantren Tarbiyatut Thalabah Kranji-Paciran-Lamongan di Yogyakarta) terkhusus kepada Cak Khoirul Fatih, Cak Muhammad Barir, Cak Ahmad Nuryani, dan Farid Agus Setiawan, Aini Maslihah, yang memberikan begitu banyak cinta, motivasi, pengajaran dan kegembiraan.
11. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam tulisan ini, terima kasih atas dukungannya baik berupa dukungan moril maupun materil.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN TRANSLITRASI.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: KONFLIK RASIAL DALAM KONTEKS KONTEMPORER.....	18
A. Pengertian Ras, Etnik, Suku, dan Bangsa	18
B. Sejarah Munculnya Ras.....	24
C. Pengertian Diskriminasi Rasial	27
D. Peristiwa-Peristiwa Diskriminasi Rasial Dalam Konteks Kontemporer.....	30

BAB III: FAZLUR RAHMAN DAN DOUBLE MOVEMENT.....	40
A. Biografi Fazlur Rahman	40
1. Latar Belakang Pendidikan	41
2. Karya-Karya Fazlur Rahman	46
B. Al-Qur'an Menurut Fazlur Rahman	48
C. Teori Double Movement Fazlur Rahman.....	52
D. Konflik Rasial Dalam Konteks Pewahyuan	57
1. Mengenal Jazirah Arab	57
2. Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Konflik Rasial	65
3. Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Merespon Konflik Rasial	84
 BAB IV: IDEAL MORAL AL-QUR'AN TENTANG PERBEDAAN RAS ...	89
A. Ideal Moral Ayat-Ayat Rasial Dalam Perspektif Teori Double Movement Fazlur Rahman	90
B. Undang-Undang Tentang Penghapusan Diskriminasi Rasial	96
 BAB V : PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	102
C. Penutup.....	103
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelas sosial adalah realitas nyata di tengah keragaman masyarakat. Dalam struktur masyarakat, terdapat berbagai macam kelompok yang muncul dan membangun dirinya berdasarkan ras, budaya, tingkat ekonomi, maupun masyarakat patron dan klien¹. Lahirnya kelompok seperti itu, pada akhirnya memunculkan sekat kehidupan dalam berbagai hal dan sampai bermuara pada tindak diskriminasi sosial. Karena hal ini tidak hanya terjadi pada era ini, namun juga terjadi pada masa al-Qur'an diwahyukan, maka menggali lagi pesan Qur'ani merupakan hal yang sangat menarik dalam mengkomparasikan isu rasial antara kedua konteks.

Salah satu aspek yang tidak dapat lepas dari permasalahan kelas adalah ras. Perbedaan ras sering dijadikan alasan perbedaan perlakuan dan keadilan. Pemisahan antara kulit putih dengan kulit hitam dalam politik *apartheid*² di

¹ Berbeda dengan patronase (*patron-client relation*) yang menempatkan hubungan antara dua pihak bawahan dan atasan dalam hubungan saling melengkapi dan perlindungan atasan, *paternalism* lebih merupakan sebuah paham tentang adanya atasan dan bawahan dalam kekuasaan dan monopoli terutama dalam perpolitikan yang hubungannya dengan penguasa dan kekuasaan. Lihat Nicholas Abercrombie dkk., *Kamus Sosiologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 188.

² Sebuah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih (Belanda) terhadap kulit hitam (asli penduduk Afrika) di Afrika Selatan dari sekitar awal abad ke-20 hingga tahun 1990.

Afrika, pertikaian ras pada tahun 1974 di Boston,³ dan beberapa pertikaian konflik rasial lainnya seolah menjadi momok yang sangat dilematis dan problematis.

Diskriminasi rasial dalam konteks kesejarahan di Indonesia dapat ditelusuri dengan melihat produksi kebijakan yang dihasilkan oleh sebuah rezim pemerintahan. Permasalahan diskriminasi etnis Tionghoa di Indonesia merupakan warisan sejarah masa lampau ketika Belanda menerapkan politik *divide et impera* (politik pemecah belah) yang membagi penduduk nusantara menjadi 3 golongan, golongan *pertama*: golongan Eropa, *kedua*: golongan Timur Asing seperti Tionghoa, India, dan Arab, *ketiga*: golongan pribumi (asli penduduk Indonesia). Perbedaan tersebut digunakan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk mengadu domba antara golongan pribumi dengan etnis Tionghoa, dimana seolah-olah golongan pribumi itu inferior, tidak jujur, bodoh dan selalu memusuhi etnis Tionghoa. Sebaliknya etnis Tionghoa digambarkan sebagai suatu komunitas yang sangat licik, eksklusif, kikir, dan srigala ekonomi, sehingga secara tidak sadar timbul kebencian terhadap etnis Tionghoa.⁴ Hal inilah yang nantinya akan memicu terjadi perlakuan-perlakuan diskriminasi rasial terhadap etnis Tionghoa.

³ Agus Salim, *Stratifikasi Etnik* (Semarang: Tiara Wacana, 2006), hlm. 8.

⁴ Hesti Amriwulan Sochmawardiah, *Diskriminasi Rasial Dalam Hukum Ham Studi Tentang Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa*, (Yogyakarta: Genta Publishing, 2013), hlm, 122.

Belum jelas tentang kapan pertama kalinya fanatisme ras muncul. Ibn Khaldun hanya menggaris bawahi bahwa memang solidaritas sosial mulai muncul ketika peralihan bangsa nomaden menuju bangsa menetap, namun pada masa tersebut, solidaritas sosial belum mengarah pada fanatisme kelompok. Orang berkepentingan untuk berorganisasi didasari keperluan saling membantu untuk perlindungan dan bertahan hidup,⁵ bukan untuk membangun superioritas golongan atau malah menghegemoni sumber daya.

Pada zaman pewahyuan, diantara suku-suku Arab diluar Quraisy yang memiliki kedudukan cukup tinggi adalah suku Tsaqif dari Tha'if. Selebihnya, Banu Hanifah, Bakr bin wa'il, Aus, Khazraj dan lainnya menempati posisi yang relatif rendah. Kaum bangsawan Quraisy terutama yang tinggal di Makkah, telah membentuk kelas atas yang memiliki hak-hak istimewa. Mereka mempunyai sumber-sumber kuasa dan wibawa yang melimpah, baik sebagai pengawal rumah suci ka'bah, penguasa "negara kota" Makkah dan sebagai pedagang-pedagang kaya yang menguasai rute Internasional jalur Suriah-Yaman. Di bawah peringkat suku bangsa Arab, terdapat kaum bekas budak dan budak-budak yang masih terikat. Mereka berada pada posisi yang paling bawah dalam lapisan sosial Arab.⁶

⁵ Ibn Khaldun, *Muqaddimah* terj. Ahmadie Thaha (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011), hlm. 141.

⁶ Ajid Thohir, *Sirah Nabawiyah Nabi Muhammad saw dalam Kajian Ilmu Sosial-Humaniora* (Bandung: penerbit marja, 2014), hlm. 83.

Pada periode al-Qur'an ketika al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad atau disebut sebagai masa Qur'anik, hegemoni kesukuan telah terjadi. Dominasi suku Quraisy misalnya, sangat tampak sekali dalam perpolitikan Makkah. Begitu halnya dengan hegemoni ras. Bangsa ras hitam lebih banyak mendiami padang pasir dan beberapa di antaranya hidup sebagai budak yang golongannya sangat rendah. Al-Qur'an mendokumentasikan kisah perbudakan ras ini dalam ayat-ayatnya.

Berangkat dari hal-hal di atas, mempertemukan konteks Arab pada masa pewahyuan dengan konteks Era setelahnya merupakan hal yang sangat mungkin untuk dilakukan. Kedua konteks, masing-masing memiliki titik temu kesamaan. Di luar dari sebatas mencari titik temu antara keduanya, secara lebih jauh, penelitian ini merupakan upaya untuk mengungkap kondisi konflik rasial di masa sekarang dan masa pewahyuan serta menggali beberapa dokumentasi dan catatan-catatan yang terhimpun di dalam al-Qur'an tentang hal tersebut. Di bawah ini adalah merupakan di antara ayat-ayat tentang isu-isu konflik rasial.

1. *Al-Hujurat* (49): 13 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ

عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling

taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Ayat di atas turun berkenaan dengan seorang mu’adzin Rosulullah yaitu Bilal bin Rabbah seorang yang berkulit hitam yang dianggap oleh pemuka Quraisy (Harist bin Hisyam) tidak layak menjadi *mu’adzin* di atas ka’bah karena statusnya sebagai mantan budak.

2. *Ar-Rūm (30): 22* yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتَلَفَ الْأَلْوَانُ وَاللَّعَلِمِينَ ﴿٢٢﴾

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”.

Ayat di atas telah menjelaskan tentang kebesaran Allah swt yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya dan menciptakan beberapa bahasa serta menciptakan beberapa warna kulit dari mereka, dari tanda-tanda tersebut manusia diperintahkan untuk saling mengenal antara satu dengan yang lain. Selain ayat diatas penulis nantinya akan memaparkan beberapa ayat al-Qur’an yang membahas tentang keadilan guna mencari benang merah antara konteks dan mencoba menguraikan respon-respon yang bersifat solutif.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis merasa perlu untuk membatasi persoalan yang akan dijadikan lapangan penelitian, mengingat obyek bahasan yang sangat luas dan keterbatasan penulis. Dengan demikian, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana isu-isu konflik rasial pada konteks Arab masa pewahyuan dan isu-isu rasial terjadi pada konteks kekinian?
2. Bagaimana nilai ideal moral al-Qur'an tentang isu-isu konflik rasial?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berangkat dari rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengungkap isu-isu konflik rasial dan kaitannya dengan penurunan al-Qur'an pada konteks Arab masa pewahyuan.
2. Mengungkap isu-isu konflik rasial terjadi pada konteks kekinian.
3. Mengungkap nilai ideal moral al-Qur'an tentang isu-isu konflik rasial.

Selain tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian akademik sebagai kajian yang bermanfaat dalam keilmuan islam dan sosial. Secara praktis, penelitian yang hendak penulis

lakukan diharapkan mampu menemukan solusi atas berbagai konflik yang dilatar belakangi adanya diskriminasi yang muncul dalam kehidupan yang terjadi dalam masyarakat tentang berbagai isu yang terkait konflik rasial.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, tidak banyak karya yang mengkaji seputar isu-isu konflik rasial terutama dalam konteks Islam. Namun ada beberapa buku yang mengkaji hal tersebut dan sebagai tolak ukur kajian penulis pada karya ini dengan karya-karya sebelumnya, berikut beberapa pustaka yang sedikit-banyak memiliki kesamaan di beberapa sisi dan juga memiliki perbedaan di sisi lainnya dengan penelitian ini nantinya:

From Race and Slavery in the Middle East: An Historical Enquiry karya Bernard Lewis.⁷Buku ini merupakan buku yang menjadi rujukan tentang dua topik utama yakni Islam dan Ras. Setelah Islam berdiri dan pada 751 M perluasan wilayah terus bergerak dari Timur Tengah, Asia, hingga Afrika mengakibatkan bertemunya dua ras, yakni ras Arab dan ras Pribumi. Hal yang menjadi pertanyaan penting adalah, apakah pertemuan ini tidak sampai mengakibatkan benturan langsung antar ras?.

Bernard Lewis mencoba menarik pergolakan ras dari awal Islam hingga era penyebaran Islam. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam beberapa

⁷ Bernard Lewis, *From Race and Slavery in the Middle East: An Historical Enquiry* (New York: Oxford University Press, 1990).

ayat al-Qur'an memaparkan tentang adanya perbudakan yang di dalamnya juga menggambarkan bahwa ras hitam merupakan ras yang banyak mengisi kelas budak. Apa yang menjadi kajian Lewis tidak sebatas memaparkan satu sisi antara hitam atau putih pergolakan ras, namun ia memaparkan secara objektif tentang permasalahan ini, menjelaskan bahwa kedatangan Islam meski tidak sampai menghapus secara total, namun sangat berpengaruh dalam membawa semangat pengentasan perbudakan.

Dalam buku ini, Bernard Lewis mengungkapkan betapa ayat al-Qur'an dapat dijadikan sebagai data-data dan merupakan salah satu peninggalan yang dapat memberikan informasi pada kita saat ini, namun penjabaran Lewis terhadap ayat al-Qur'an hanya sebatas penyajiannya sebagai informasi dan tidak sampai pada sebuah upaya menafsiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian pada buku tersebut memiliki kesamaan, namun juga memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis lakukan. Meski sama-sama memaparkan pengaruh Islam, mencari titik temu pengaruh budaya Arab terhadap konflik ras, dan menggunakan data seperti al-Qur'an serta data-data teks lainnya, namun apa yang menjadi penelitian Bernard Lewis lebih melihat hubungan Islam dengan rasisme melalui data umum dan membatasi dirinya pada pendekatan Historis. Hal tersebut tentunya berbeda dengan penelitian penulis yang berupaya menggali nilai ideal moral ayat-ayat al-Qur'an yang sebelumnya hanya dijadikan data oleh Bernard Lewis. Di sini, al-Qur'an tidak

sebatas menjadi data pasif, namun akan mencoba turut berbicara mengenai konsep besar yang dikandungnya tentang konflik rasial.

E. Kerangka Teoritik

Fazlur Rahman menyatakan bahwa untuk memahami dan menafsiri al-Qur'an, dibutuhkan kajian terhadap sisi historis dengan menyajikan problem kekinian ke konteks turunnya al-Qur'an. Hal tersebut sebagaimana pernyataannya: *The process of interpretation proposed here consists of a double movement, from the present situation to Qur'anic times, then back to the present.* "proses memahami al-Qur'an yang dimaksud di sini terdiri dari gerakan ganda, dari situasi saat ini menuju pada masa al-Qur'an, kemudian kembali pada masa saat ini".⁸

Pada tahap awal teori ini, terutama dalam kajian konteks pewahyuan, diperlukan kejelian dalam mengungkap peristiwa-peristiwa pada masa Rasulullah kemudian mencari bagaimana peristiwa itu "direspon" oleh al-Qur'an dengan mempertimbangkan segala kemungkinan konteksnya. Pada tahap kedua, setelah dokumentasi ayat-ayat al-Qur'an dan kontekstualisasi telah dilakukan, hal penting lainnya adalah pengungkapan dari apa yang diistilahkan oleh Rahman dengan "ideal moral". Hal tersebutlah yang kemudian akan

⁸Fazlur Rahman, *Islam and Modernity* (Chicago: University of Chicago Press, 1982).hlm. 5.

dibawa menuju konteks kekinian sebagai acuan dasar dalam membaca realitas yang ada.

Pada tahap awal, interpretasi al-Qur'an diiringi dengan memahami konteks mikro dan makro. Konteks mikro adalah sebab yang memiliki ketersinggungan langsung dengan turunya suatu ayat, sedangkan konteks makro adalah kondisi tidak langsung berupa konteks sosial budaya, pola interaksi, geografis, politik, dan konteks lainya yang ada di sekitar al-Qur'an.

Dari sini, metode Fazlur Rahman ini nampak terpengaruh oleh Syah Waliyullah ad-Dahlawi dalam karyanya *Fawz al-Kabi>r fi> Us}ul at-Tafsir*. Dalam karya ini, Syah Waliyullah menyebutkan bahwa dalam penafsiran al-Qur'an terdapat sebab turun khusus dan sebab turun umum.⁹ Amin Abdullah, juga tidak kalah dengan membuat istilah *asba>ban-nuzu>l jadid* dengan *asba>ban-nuzu>l qadi>m*.¹⁰ Term-term tersebut pada dasarnya sama dalam menyebutkan urgensi suatu konteks sosial budaya yang dulu banyak dilupakan.

Yang menjadi poin krusial berikutnya adalah tentang membawa nilai ideal moral pada tahap gerak kedua, yakni tahap menarik nilai ideal moral memasuki alam kekinian. Nilai ideal moral dirumuskan dengan harus bersanding pada budaya baru dengan konteks yang baru pula dan tidak menutup

⁹ Mawardi, "Hermeneutika Fazlur Rahman: Teori *Double Movement*", dalam: Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika al-Quran dan Hadis* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010), hlm. 75.

¹⁰ Amin Abdullah, *asbāban-nuzūl jadid* dengan *asbāban-nuzūl qadīm* dalam: Seminar Nasional, "in search for Contemporary Methods of Qur'anic Interpretation" Yogyakarta: 25 Februari 2012.

kemungkinan terjadi benturan kebudayaan. Tidak jarang beberapa cendekia sebelumnya yang mencoba melakukan kontekstualisasi tahap kedua ini harus berhadapan dengan kubu konservatif dan ini disadari betul oleh penulis, sehingga butuh beberapa relevansi yang tepat dalam menyesuaikan antara ideal moral dengan budayanya yang baru.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki tipe dan jenis data. Mengenai tipe, penelitian ini bertipe penelitian kualitatif, yakni penelitian yang mengkonsentrasikan pembahasannya dalam kajian kualitas suatu data tertentu.¹¹ Sedangkan mengenai jenis data, penelitian ini menggunakan data literatur sehingga penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*Library Research*), dari sini penulis tidaklah diharuskan untuk terjun langsung ke lapangan dalam melakukan penelitian. Secara lebih rinci, berikut merupakan gambaran umum metode yang penulis pakai:

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian penulis ini terbagi menjadi dua sumber data, yang pertama ialah sumber data primer dan yang kedua ialah sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan acuan utama yang

¹¹ M. Dawam Raharjo, *Paradigma al-Qur'an; Metodologi Tafsir dan Kritik Sosial* (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005).

menjadi landasan data yang akan dicari dan dianalisa. Sumber data inilah yang menjadi objek material utama penelitian, karena dalam penelitian ini memang diprioritaskan untuk mengeksplorasi data dari sumber tersebut. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data sebagai pendukung data utama penelitian baik dalam pendeskripsian maupun dalam proses analisa yang membantu dalam memahami tema utama, maupun untuk melengkapi aspek-aspek tertentu.

Karena penelitian yang hendak penulis lakukan ini ialah penelitian yang mengulas tema berkaitan dengan aspek kandungan al-Qur'an, maka untuk itu yang menjadi sumber data primer penelitian ini ialah al-Qur'an. Sedangkan yang menjadi sumber pendukung atau sumber data sekondernya ialah kitab tafsir dan literatur-literatur dalam bentuk apa pun, baik buku, artikel, atau sebagainya yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode penugumpulan data dalam skripsi ini ialah metode dokumentasi dengan melakukan pengambilan data dari bahan-bahan yang memiliki keterkaitan dengan tema Kesetaraan dan Kelas Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an seperti pengumpulan ayat-ayat berkenaan tema, mambaginya ke dalam berbagai poin-poin pembahasan. Selain itu, akan

dilakukan pencarian data lain tentang berbagai informasi yang ada hubungannya dengan tema yang penulis angkat.¹²

Beberapa kriteria penulis dalam melakukan pengumpulan ayat adalah dengan mengacu pada dua aspek:

- a. Acuan kata kunci. Dimaksudkan untuk mencari ayat yang mengandung konsep terkait dengan tema yang penulis angkat yakni kesetaraan dan strata sosial dengan mengacu pada beberapa kata kunci mengenai kesetaraan dan strata sosial yang meliputi berbagai kelas sosial yang didasari oleh tiga faktor yakni: faktor ras (ألوان , قبيلة, قوم, الألسنة)
- b. Acuan Konteks, yakni acuan dalam pemilihan ayat dengan mengacu pada *asba>b an-nuzu>l* tentang tema yang penulis angkat, dipilihnya kriteria ini adalah untuk mengetahui fenomena sosial historis dari ayat tersebut sehingga dapat menjelaskan tentang kesesuaian antara tema dengan ayat yang dipilih.

3. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini ialah metode Deskriptif-Analitis. Metode deskriptif digunakan untuk memberi gambaran data yang ada¹³ dengan memaparkan ayat-ayat al-Qur'an yang diindikasikan

¹² Mengenai teknik dokumentasi, lihat Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm.94, lihat juga Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 101.

¹³Anton Baker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), Hlm. 27.

terkait tema dengan disertai *asbab an-nuzul*, pemaparan *mufassir*, dan data lainnya yang kemudian setelah dilakukan pendeskripsian, data yang ada kemudian akan dianalisa dengan menggunakan metode analitis dalam melakukan kajian kritis atas makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang digunakan dalam statemen-statementen yang ada.¹⁴

4. Pendekatan Sosio-Historis

Dalam penelitian ini, pendekatan sosiologis digunakan dalam menemukan kandungan ayat al-Qur'an yang membicarakan tindak sosial berkenaan tema al-Qur'an dan Konflik Rasial. Ayat al-Qur'an akan dikaji dan didekati melalui sudut pandang sosiologis berdasarkan tema. Sedangkan pendekatan historis¹⁵ digunakan dalam menganalisa ruang historis yang mewarnai turunnya ayat. Ia tidak lagi difahami dari segi normatifitasnya, namun secara lebih jauh juga difahami dari nilai historisitasnya di mana al-Qur'an tersebut hidup sebagai sebuah wahyu yang bersinggungan dengan realitasi sosial, budaya, politik, ekonomi, dan

¹⁴ Louis Katsuf, *Pengantar Filsafat*, Terj. Soejono Soemaryono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), hlm. 87.

¹⁵ Pendekatan historis merupakan sebuah kerangka metodologi dalam mengkaji suatu masalah dalam kelampauannya, mengenai pengertian sejarah sendiri adalah peristiwa masa lampau, keseluruhan pengalaman manusia; dan cara yang denganya fakta-fakta diseleksi atau dirubah, dijabarkan dan dianalisis, lihat Dudung Abdurrahman (ed.), *Metodologi Penelitian Agama; Pendekatan Multi Disipliner* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 41.

capaian lainnya yang menjadi konteks dimana ia menyatu dalam realitas kehidupan.

Menurut Jorge J. E. Gracia aspek historisitas sebagai keseluruhan realitas yang ada disekeliling manusia tidak dapat lepas dari lahirnya sebuah teks, peran konteks tentu sangat menentukan, karena teks yang diutarakan tidak mungkin terlepas dari latar belakang historisnya dalam ruang dan waktu.¹⁶ Apa yang diungkap oleh Gracia seolah menjadi pembenaran ungkapan Herder (1733-1803) bahwa bahasa bukan sekedar alat untuk berfikir, namun model yang darinya pemikiran tersebut akan terbentuk, karena “masyarakat bertutur sebagaimana mereka berfikir dan masyarakat berfikir sebagaimana mereka bertutur”.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Bab I, berisi beberapa aspek perlu dijelaskan sebagai konsep dasar, alasan, dan kerangka awal penelitian. Hal tersebut cukup penting, karena akan menentukan penulisan penelitian ini baik secara teknis metodologis, maupun secara konseptual. Beberapa poin yang akan penulis jabarkan pada bab ini adalah: latar belakang permasalahan, kemudian rumusan masalah dalam mempertegas pokok masalah dalam penelitian ini, diikuti tujuan dan kegunaan

¹⁶ Jorge J. E. Gracia, *a Theory of Textuality: the Logic and Epistemology* (New York: State University of New York Press, 1995), hlm. 28.

¹⁷ Muhammad Abid al-Jabiri, *Formasi Nalar Arab* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003) hlm. 224.

penelitian, tinjauan atau telaah pustaka sebagai pemaparan perbedaan dan kebaruan penelitian yang hendak penulis lakukan dengan berbagai penelitian yang telah ada, setelah itu juga akan dipaparkan tentang metodologi yang dipilih sebagai landasan analisis, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan struktur penelitian ini.

Bab II, berisi tentang konflik rasial dalam konteks kontemporer. Dalam bab ini akan dijelaskan juga pengertian ras dan sejarahnya, sehingga nantinya dapat memberikan sebuah pemahaman dasar untuk berfungsi sebagai pengantar dalam memahami bab selanjutnya.

Bab III, berisi tentang biografi Fazlur Rahman dan riwayat pendidikan serta karya-karyanya. Dalam bab dua ini penulis akan memaparkan teori yang ditawarkan oleh Fazlur Rahman yaitu teori *double movement* yang nantinya akan digunakan sebagai pisau analisis pada bab-bab selanjutnya untuk menuntun dalam penerapan teori yang ditawarkan Fazlur Rahman, sehingga al-Qur'an masih relevan digunakan untuk zaman modern seperti sekarang ini.

Bab IV merupakan tahap analisis dalam penelitian ini. pada bab ini akan diuraikan berbagai aspek mulai dari pembacaan kedua konteks baik konteks pewahyuan dan pasca pewahyuan, menelusuri berbagai ayat yang terkait, memaparkan berbagai penafsiran dalam kitab-kitab tafsir, mengetahui hubungan antara konteks dengan turunnya al-Qur'an, hingga mencari apa yang disebut Rahman dengan ideal moral. Bab ini sekaligus menjadi tahap yang

cukup penting sebagai ujung tahapan-tahapan sebelumnya dalam mengetahui bagaimana al-Qur'an atau bagaimana konsep utuh Islam dalam membaca fenomena konflik rasial.

Bab kelima merupakan tahap pamungkas dari penelitian yang akan penulis lakukan. Pada bab ini pula merupakan letak di mana poin-poin penting pada bab-bab sebelumnya akan diuraikan. Bab ini sekaligus menjadi abstraksi dari jawaban-jawaban dalam rumusan masalah yang sebelumnya telah dipaparkan. Selain itu, pada bab ini, juga akan diisi beberapa hal berupa harapan, masukan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada teori yang ditawarkan oleh Fazlur Rahman yaitu *teori double movement*. Pertama dengan melihat permasalahan sekarang seperti yang terjadi di Afrika Selatan masih terdapat bentuk diskriminasi antara kulit putih dengan kulit hitam, bentuk diskriminasi ini berawal ketika disahkannya politik *apartheid* (politik pemisahan). Perlakuan diskriminasi juga terdapat di Indonesia yaitu antara golongan pribumi dengan Tionghoa atau keturunan Tionghoa seperti perlakuan diskriminasi yang di rasakan oleh etnis Tionghoa atau keturunan Tionghoa. Perlakuan ini tidak luput dari doktrin atau ideologi pada masa kolonial Belanda. Yang mennggap bahwa orang pribumi kedudukannya lebih rendah dibandingkan dengan orang Tionghoa.

Pada masa pewahyuan al-Qur'an juga menceritakan terjadinya perlakuan diskriminasi terhap perbedaan ras, yakni pada zaman nabi seperti yang terjadi pada sahabat Bilal bin Rabbah. Dia adalah seorang budak yang berkulit hitam yang mendapatkan perlakuan sangat tidak manusiawi dari suku Qurais. Dia diperlakukan sama dengan benda yang tidak berharga, yang dapat di perjual belikan dan dapat diperintah semaunya. Dalam riwayat lain yang diriwayatkan oleh Abu Daud ketika itu sahabat nabi yang bernama Abu Hindin ingin dinikahkan dengan gadis yang berasal dari bani Bayadha.

Kemudian Bani Bayadah menolak karna Abu Hindin dari kalangan budak. Dalam riwayat ini sangat jelas bahwa Bani Bayadah tidak mau menikahkan gadis mereka karna mereka memandang akan kedudukan dari Abu Hindin.

Nilai ideal moral dari teori *double movement* Fazlur Rahman, pada surah ar-Rum ayat 22 yang menjelaskan tentang kebesaran Allah yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya dan menciptakan manusia dengan bermacam macam bahasa dan bermacam suku-suku. Dalam bukti kebesaran Allah juga di jelaskan pada surah al-Hujurat ayat 13 disitu dijelaskan bahwa Allah menciptakan seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan mereka berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal antara satu dengan yang lain. Tanpa memandang perbedaan mereka dari warna kulit, suku, agama, bangsa, budaya, politik, dan lain sebagainya karna Allah tidak memandang manusia dari warna kulit atau bentuk fisik atau yang lainnya. Allah hanya memandang manusia dari tingkat keimanannya saja. Allah juga memerintahkan untuk berbuat adil terhadap sesama manusia karna berbuat adil adalah salah satu bentuk ketakwaan manusia terhadap Allah swt.

Allah swt telah memerintahkan untuk berbuat adil seperti dalam surah an-Nahl ayat 90 pada ayat tersebut perintah untuk berbuat adil terhadap semua orang. Dan juga terdapat pada surah an-Nisa' ayat 8 perintah untuk berbuat adil dalam ayat ini Allah melarang berbuat tidak adil karna kebenci terhadap kelompok lain atau kaum lain jangan sampai ketidakadilan itu dilakukan karna tidak suka terhadap orang lain. Disamping Allah

telah melarang melakukan diskriminasi terhadap sesama manusia dalam undang-undang Internasional yang dideklarasikan oleh PBB yang menghapus segala bentuk diskriminasi. sehingga semua hak dan kebebasan-kebebasan akan mutlak dimiliki oleh semua manusia tanpa melihat manusia dari agama, suku, budaya, ras dan lain sebagainya. Jadi, yang diinginkan oleh al-Qur'an maupun undang-undang internasional adalah ingin mengangkat derajat manusia yaitu bahwa manusia itu sama dan setara dalam hal kedudukan, tidak memandang manusia itu dari, warna kulit, nasab, bentuk fisik, dari bahasa, dari suku, dan lain sebagainya. itulah maksud yang dapat disimpulkan oleh penulis. bisa dikatakan bahwa manusia itu berbeda dalam bentuk fisik warna kulit, bahasa dan lain sebagainya tetapi manusia itu setara. Sehingga sangat tidak dibenarkan manusia berbuat seenaknya terhadap orang lain, melakukan ketidakadilan ataupun melakukan diskriminasi terhadap orang lain berdasarkan bentuk fisik, warna kulit, nasab dan lain sebagainya.

B. Saran

Dari sekian pembahasan yang telah diselesaikan penulis dari beberapa bab dan diikuti dengan kesimpulan, penulis mengutarakan beberapa saran dalam ranah teoritis maupun dalam ranah praktis. Dalam ranah teoritis penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segala aspek muatannya, untuk itu sangat diperlukan pengkajian lanjut untuk mengembangkan kajian ini, terlebih dalam menanggapi isu-isu problematika yang akan terus berkembang.

Secara praktis, tulisan ini walau dengan beragam kekurangannya penulis sarankan agar hal-hal yang bersifat positif dan dinilai memiliki manfaat dapat menjadi masukan yang berarti, terutama sebagai pedoman baik dari bagi diri sendiri, keluarga, dan lingkungan. Tiadalah manusia yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun peneliti sadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya, sehingga untuk menyempurnakannya, dengan segala kerendahan hati maka di sini peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat memperkaya kajian keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahsin, Mohammad. *Islam dan Modernitas Tentang Transformasi Intelektual Fazlur Rahman*, Bandung: Pustaka, 2008.
- Agus, Alim, *Setratifikasi Etnik*, Semarang: Tiara Wacana, 2006.
- Abdullah, Amin. *asba>ban-nuzu>l jadid dengan asba>ban-nuzu>l qadi>m dalam: seminar nasional, "in search for Contemporary Methods of Qur'anic Interpretation"* Yogyakarta: 25 Februari 2012.
- Al-Jabiri, Muhammad Abid, *Formasi Nalar Arab*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.
- Abercrombie. Nicholas, dkk., *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1996.
- Adnan, Taufik, *Islam dan Tantangan Modernitas Studi Atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman*, Bandung: Mizan, 1994.
- Abdurrahman, Dudung (ed.), *Metodologi Penelitian Agama; Pendekatan Multi Disipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Amin, Munir. Samsul, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: AMZAH, 2009.
- As-Suyuti, Jalaluddin, *Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*, Jakarta: GEMA INSANI, 2008.
- A'la, Abd, *Dari Neo-Modernisme Keislaman Liberal*, Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- Baker, Anton, dan Zubair, Ahmad Charis. *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

- Djamil, Abdul, *Moralitas Al-Qur'an dan Tantangan Medernitas Telaah Atas Pemikiran Fazlur Rahman, Al-Ghozali, dan Isma'il Raji Al-Faruqi*, Yogyakarta: Gema Media Offset, 2002.
- Departemen Agama, *Al-qur'an dan Tafsir Departemen Agama RI*, Tanpa Kota, Departemen agama, 2009.
- Fadil, *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintas Sejarah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hadi Asy-Syal, Abdul. *Islam Membina Masyarakat Adil Makmur*, Jakarta: Pustaka Dian dan Antar Kota, 1987.
- Jazim, Hamidi, Rosyidatul Fadillah, dkk, *Metodologi Tafsir Fazlur Rahman Terhadap Ayat-Ayat Hukum dan Sosial*, Malang: Ub Press, 2013.
- Jami' Al-Bayan An Ta'wil Ayi Al- Qur'an, *Tafsir At-Thabari Jilid 20*, terj. Ahsan Askan dkk, Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2009.
- Khaldun, Ibn, *Muqaddimah*, terj. Ahmadie Thaha, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011.
- Komando, Gamal, *Satubuku Sejuta Ilmu: Ensiklopedia Pelajar dan Umum*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2010.
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsir: Edisi yang disempurnakan*, Jilid 9, Jakarta: Kementrian Agama, 2009.
- , *Tafsir Al-Qur'an Tematik; Hukum, Keadilan dan Hak Asasi Manusia*, Jakarta: AkuBisa, 2010.
- Katsof, Louis. *Pengantar Filsafat*, Terj. Soejono Soemaryono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.
- Liliweri, Alo. *Perasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multi Kultur*, Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Lewis, Bernard. *From Race and Slavery in the Middle East: An Historical Enquiry*, New York: Oxford University Press, 1990.

- Mawardi, "Hermeneutika Fazlur Rahman: Teori *Double Movement*", dalam: Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika al-Quran dan Hadis*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2010.
- Mustofa, Ahmad.al-Maraghi *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Semarang, CV. Toha Putra, 1993.
- Mawardi, *Hermeneutika Al-quran Fazlur Rahman: dalam Hermeneutika Al-quran & Hadis*, Yoyakarta: Elsaq Press, 2010
- Rahman, Fazlur, *Islam and Modernity*, Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- Rahman, Fazlur. *Islam*, Chicago: University Of Chicago Press, 1979.
- Rahman, Fazlur, *Islam dan Modernitas: Tentang Transformasi Intlektual*, Bandung: Pustaka, 2005.
- Raharjo,M. Dawam. *Paradigma al-Qur'an; Metodologi Tafsirdan Kritik Sosial*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005.
- Rodiah, dkk, *Studi al-Qur'an Metode dan Konsep*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2010.
- Roswantoro, Alim. Abdullah, M. Amin. Dkk, *Antologi Isu-Isu Global Dalam Kajian Agama dan Filsafat*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Salim, Agus, *Stratifikasi Etnik*, Semarang: Tiara Wacana, 2006.
- Sochmawardiah, Amriwulan, Hesti, *Diskriminasi Rasial Dalam Hukum Ham Studi Tentang Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa*,Yogyakarta: Genta Publishing, 2013.
- Syamsuddin, Sahiron, *Hermeneutika al-Quran dan Hadis*, Yogyakarta: Elsaq Press.
- Saleh, Syukri, Ahmad, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer Dalam Pandangan Fazlur Rahman*, Jakarta: SulthanThaha Press, 2007.

Saleh, Syukri. Ahmad, *Hermeneutika al-Quran dan Hadis*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2007..

Saleh, Qamarudin, *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Hostoris Turunnya ayat-ayat al-Qur'an*, Bandung: Diponegoro, 1982.

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.

-----*Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2003.

-----*Tafsir al-Misbah* Vol. 11, Jakarta: LenteraHati, 2002.

-----*Tafsir al-Misbah*Vol. 7, Jakarta: LenteraHati, 2002.

-----*Tafsir al-Misbah* Vol. 3, Jakarta: LenteraHati, 2002.

Thohir, Ajid. *Sirah Nabawiyah Nabi Muhammad saw dalam Kajian Ilmu Sosial-Humaniora*, Bandung: penerbit marja, 2014

Taisiru al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari, *Tafsir Ibnu Katsir, Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 3* terj. Muhammad Nasibar-Rifa'I, Jakarta: Gema Insani, 2000.

Sumber Skripsi

Barir, Muhammad, *Kesetaraan dan Kelas Sosial Dalam Perspektif al-Qur'an*", Skripsi UIN SunanKalijaga, Yogyakarta, 2014.

Supena, Ilyas, *Epistemologi Hukum Islam Dalam Pandangan Hermeneutika Fazlur Rahman*, *Jurnal Asy-Syir'ah*, Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, 2008.

Sumber Internet

Patilima, Hamid, "Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis" dalam <http://www.kompasiana.com> diakses tanggal 13 April 2017.

Bakar, Abe. “Riwayat Kerusakan Rasial di Indonesia” dalam <http://www.kompasiana.com>, diakses tanggal 24 Maret 2017.

BBC Indonesia, “Diskriminasi Ras di Yogyakarta: Kenapa Keturunan Cina Tak Boleh Punya Tanah?” dalam <http://www.bbc.com>, diakses tanggal 14 Maret 2017.



